

PENGARUH BAHASA ARAB AL-QUR'AN
TERHADAP KEHIDUPAN
KEROHANIAN MANUSIA



S K R I P S I

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Untuk memenuhi sebahagian dari syarat-syarat guna
memperoleh gelar sarjana dalam
Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :

H u z a i m a h

Juli 1994

Drs. ABDUS SHOMMAD, MA
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara
H u z a i m a h

Lamp : 7 exemplar

Kepada Yth.:

Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

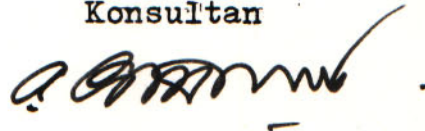
Setelah kami membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa, skripsi saudara Huzaimah yang berjudul "PENGARUH BAHASA ARAB AL-QUR'AN TERHADAP KEHIDUPAN KEROHANIAN MANUSIA", telah memenuhi syarat dan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana lengkap (S.I.) dalam ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mudah-mudahan skripsi tersebut dapat bermanfaat bagi kepentingan almamater, agama, Nusa dan Bangsa, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,1994

Konsultan



Drs. ABDUS SHOMMAD, MA.
NIP : 150 183 213

Drs.ROIHAN ACHWAN,MA
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara
H u z a i m a h

Lamp.. : 7 exemplar

Kepada Yth.:

Bapak Dekan Fakultas Tar-
biyah "IAIN Sunan Kalijaga"
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb..

Setelah membaca, meneliti kemudian mengadakan perbaikan seperlunya, maka menurut hemat kami, skripsi saudara :

N a m a : H u z a i m a h

N I M : 8 9 4 2 0 6 1 6

Jurusan : Bahasa Arab

Yang berjudul "PENGARUH BAHASA ARAB AL-QUR'AN TERHADAP KEHIDUPAN KEROHANIAH MANUSIA", telah siap dan dapat diajukan untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..

Tiada lain kami berharap agar skripsi ini dapat diterima dan segera dimunaqasahkan.. Bersama ini kami sampaikan skripsi tersebut kepada bapak pimpinan Fakultas.

Semoga isi skripsi ini bermanfaat bagi seluruh umat Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta,.....1994

Pembimbing

Drs.ROIHAN ACHWAN,MA
N I P : 150 182 883

Skripsi berjudul
Pengaruh Bahasa Arab Al-Qur'an
Terhadap Kehidupan
Kerohanian Manusia
yang dipersiapkan dan disusun
oleh Huzaimah
telah dimuqosyahkan di depan sidang
Munaqosyah tanggal 11 Agustus 1994
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Sidang Dewan Munaqosyah

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

Prof. Drs. H. Muhammad Zein

Prof. Drs. H. Muhammad Zein

NIP : 150 105 277

NIP : 150 105 277

Pembimbing Skripsi

Drs. Roihan Achwan, MA.

NIP : 150 182 883

Penguji I,

Penguji II,

Drs. Hamruni

NIP : 150 223 029

Drs. Abdus Shommad, MA.

NIP : 150 183 213

Yogyakarta, 12.....1994

IAIN Sunan Kalijaga

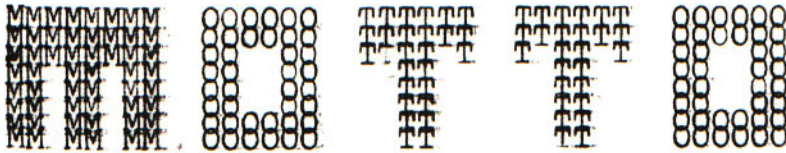
Fakultas Tarbiyah

Dekan,



Drs. Muh. Anies, MA.

NIP : 150 058 699



وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا وَهَرَفْنَا فِيهِ مِنَ الْوَعِيدِ
لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ أَوْ يُحْدِثُ لَهُمْ ذِكْرًا .

Artinya :

Dan demikianlah kami menurunkan al-qur'an dalam bahasa arab dan kami telah menerangkan dengan berulang kali didalamnya sebahagian dari ancaman, agar mereka bertaqwa atau (agar) al-qur'an itu menimbulkan pengajaran bagi mereka.¹⁾ (Thaahaa ; 113)

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ
النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ
الْقَيُّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ .

Artinya :

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah), (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui..²⁾ (Ar-Rum : 30) .

¹⁾ Departemen Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta : PT. Bumi Restu 1971), hal. 489.

²⁾ Ibid., hal. 645.

P E R S E M B A H A N

Skripsi ini penulis persembahkan :

- Untuk almamater
- Para pengasuh dan pembimbing serta para pendidik
- Ucapan terima kasih shohabat-shohabat seperjuangan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ
وَافْضَلْ بَنِي آدَمَ بِالْعِلْمِ وَالْعَمَلِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارَكَ وَسَلَّمَ. آمَنَّا بِعَدُوِّهِ.

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT., bahwa dengan petunjukNya penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Penulisan skripsi yang berjudul "PENGARUH BAHASA ARAB AL-QUR'AN TERHADAP KEHIDUPAN KEROHANIAH MANUSIA" ini untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat mencapai gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sudah sewajar dan sudah seharusnya penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini khususnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang penuh dengan kebijaksanaannya telah memungkinkan penulis melanjutkan studi.
2. Bapak ketua jurusan Bahasa Arab yang telah menerima proposal skripsi ini.
3. Bapak Drs. Rohan Achwan, MA., yang dengan penuh kasih sayang, keiklasan dan kesabaran telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Para Dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengantarkan penulis

menuju

menuju penulisan skripsi ini.

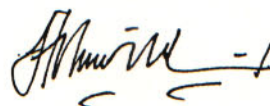
5. Bapak dan ibu serta kakak-kakak / adik-adikku yang ter-
cinta yang telah banyak berjasa kepada penulis.
6. Shohabat-shahabat penulis yang telah secara langsung
maupun tidak langsung membantu penulis dalam penulisan
skripsi ini.

Sekali lagi kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis, penulis haturkan banyak terima kasih dan semoga Allah membalas mereka dengan balasan yang berlipat ganda, amien.....

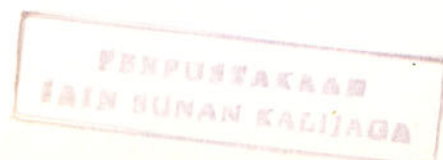
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 31 Juli 1994

Penulis



H U Z A I M A H



HALAMAN JUDUL	1
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
M O T T O	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. PENEGASAN JUDUL	1
B. LATAR BELAKANG MASALAH	2
C. RUMUSAN MASALAH.....	12
D. ALASAN PEMILIHAN JUDUL	12
E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	13
F. METODE PENELITIAN	14
G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	15
BAB III BAHASA ARAB	
A. PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BAHASA ARAB	17
1. Asal usul bahasa Arab	17
2. Pertumbuhan bahasa Arab sebelum dan sesudah Islam	18
3. Klasifikasi bahasa Arab	21
4. Bahasa Arab Sastra modern	25
B. PERANAN BAHASA ARAB	
1. Peranan bahasa Arab dalam agama ...	28
2. Peranan bahasa Arab dalam ilmu pengetahuan	32

3. Peranan bahasa Arab dalam kebudayaan Nasional	35
4. Peranan bahasa Arab dalam hubungan Internasional	38
BAB III URGensi BELAJAR BAHASA ARAB	42
A. PEMAHAMAN AGAMA SECARA BENAR	42
B. MEMBENTUK PANDANGAN HIDUP	47
C. MEMPERKAYA ILMU PENGETAHUAN	54
BAB IV PENGARUH BAHASA ARAB AL-QUR'AN	59
A. PENGENDALIAN DIRI	60
B. MENUNDUKAN EMOSI	65
C. MEMBENTUK AKHLAK YANG MULIA	68
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	75
B. SARAN - SARAN	76
C. KATA PENUTUP	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR RALAT	

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari salah pengertian serta mempertegas ruang lingkup pembahasan, maka penulis menyampaikan batasan-batasan terhadap judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan yaitu :

Pengaruh Bahasa Arab Al-Qur'an.

Pengaruh adalah "daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan (ghaib dan sebagainya)" ¹⁾

Bahasa Arab "merupakan bahasa Al-Qur'an dan merupakan bahasa agama semua muslim" ²⁾

Bahasa Arab adalah sebagai bahasa yang hidup, baik berbentuk klasik (kuno) maupun yang berbentuk modern (klasik = susah dipahami, modern = mudah dipahami) punya kegunaan penting dalam bidang agama, ilmu pengetahuan, dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional bahkan hubungan Internasional. ³⁾

Al-Qur'an adalah menurut bahasa (etimologi) adalah kata benda abstrak (masdar) dari kata kerja qara yang berarti (dia) telah membaca, maka Qur'an berarti sesuatu yang dibaca dengan berulang-ulang. Adapun definisi Al-Qur'an secara istilah (terminologi),

¹⁾ W.J.S. Poerwodarminto, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta : BP Balai Pustaka, 1982), hal. 731.

²⁾ Enseklopedi Nasional Indonesia, jilid 2, (Jakarta PT. Cipta Adi Pustaka, 1988), hal. 207.

³⁾ Dra. Juwairiyah, MA., Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab, (Surabaya : Al-Iklas, 1992), hal. 19. 2

Muhammad 'Ali Ash Shabuni menuliskannya sebagai berikut, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiada tandangnya, diturunkan kepada Nabi dan Rosul, dengan perantaraan Malaikat Jibril as dan ditulis pada mashaf-mashaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mustawafir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan suatu ibadah, yang dimulai dengan surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas.⁴⁾

Terhadap Kehidupan Kerohanian Manusia

Kehidupan adlah "Peri kehidupan, cara hidup, penghidupan, pencaharian, keadaan hidup".⁵⁾

Kerohanian ialah "sifat-sifat rohani".⁶⁾

Manusia adalah "khalifah Allah dibumi, yang diserahkan kepadanya untuk mengatur dan mengendalikan segala isinya".⁷⁾

Jadi yang dimaksud dengan pengaruh bahasa Arab Al-Qur'an terhadap kehidupan kerohanian manusia adalah daya yang ada atau yang timbul dari bahasa Arab Al-Qur'an (bahasa agama Islam) terhadap kehidupan sifat-sifat rohani manusia.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Bahasa Arab sebagai bahasa yang hidup baik berbentuk klasik (kuno) maupun yang berbentuk modern (klasik = susah di pahami, modern = mudah dipahami) punya : kegunaan yang amat penting dalam bidang agama, ilmu pengetahuan dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional bahkan hubungan

⁴⁾ Drs. Miftah Faridl dan Drs. Agus Syihabudin, Al-Qur'an Sumber Hukum Islam Yang Pertama, (Bandung : Pustaka 1989), hal. 1-2.

⁵⁾ Drs. Yulius's et.al., Kamus Baru Bahasa Indonesia, (Surabaya : Usaha Nasional, 1984), hal. 73.

⁶⁾ W. J. S. Poerdarminto, op.cit., hal. 830.

⁷⁾ Md. 'Ali Athamidy, Jalan Hidup Muslim, (Bandung : PT. Maarif, 1974), hal. 15.

hubungan Internasional.

Untuk mempertegas ruang lingkup, disini penulis menekankan kegunaan bahasa Arab dalam bidang agama (Al-Qur'an) wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai utusan terakhir yang dihipun menjadi kitab suci Al-Qur'an yang berbahasa Arab.. Demikian juga hadits yang merupakan penjelasan dan penafsiran Al-qur'an dihipun dan disusun dalam bahasa Arab.. "Al-Qur'an merupakan sebuah kitab sebagaimana dinyatakan sendiri olehNya".⁸⁾ Ayat-ayatnya (di konsep) secara utuh, kemudian dirinci dari sisi Tuhan yang Maha Bijak lagi Maha Mengetahui. Allah memberikan Wahyu kepada RosulNya supaya mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya yang terang dengan izinNya (Tuhan).

وَاِنَّهٗ لَنَزْلٌ رَّبِّ الْعَالَمِيْنَ ۝ نَزَلَ بِرُوحِ الْوَحْيِ الْهَادِيْنَ ۝
عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُوْنَ مِنَ الْمُنْذِرِيْنَ ۝ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِيْنٍ ۝

Dan sesungguhnya Al-Qur'an benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, dibawa turun oleh Ar-Ruh Al Amin (Jibril) kedalam hatimu (Muhammad) agar Kamu menjadi salah seorang diantara orang-orang yang memberi peringatan dengan bahasa Arab yang jelas (surat Asy-Syu'ara ayat 192-195)⁹⁾

Al-Qur'an sekalipun diturunkan pada bangsa Arab dan berbahasa Arab, tetapi misinya tertuju kepada seluruh umat manusia, tidak berbeda antara bangsa Arab dengan non

Arab ...

⁸⁾ M. Yusuf Musa, Al-Qur'an dan Filsafat (Penuntun Mempelajari Filsafat Islam), (Yogyakarta : PT Tiara Wacama, 1991), hal. 1.

⁹⁾ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta : PT Bumi Restu, 1971), hal. 587-588.

Arab, atau satu umat dengan umat yang lainnya.

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Al-Qur'an yang membawa kisah-kisah ialah wahyu dari Allah yang diturunkan kepada hamba dan RosulNya, Jibril as, dengan bahasa Arab yang terang untuk memberi peringatan kepada orang-orang durhaka. Dan kabar gembira kepada hambanya yang bertaqwa. Al-Qur'an diturunkan dengan bahasa Arab yang jelas / terang merupakan hardikan bagi kaum musyrikin Quraaisy, bahwa yang mendorong mereka untuk mendustakan Al-Qur'an itu adalah "kesombongan dan penentangan, bukan ketidakpahaman karena ia diturunkan dengan bahasa mereka sendiri, maka tidak ada alasan bagi mereka untuk berpaling dariNya".¹⁰⁾

Jadi jelaslah "bahwa Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab itu bukanlah berarti Al-Qur'an untuk bangsa Arab saja tetapi untuk seluruh umat manusia".¹¹⁾ Dengan berdasarkan Firman Allah diatas, maka tidak dapat dipungkiri bahwa bentuk lahiriah Al-Qur'an itu bahasa verbal yang ditulis huruf Arab. Dengan demikian untuk ilmu tafsir Al-Qur'an dapat dipahami dengan konteks bahasa dengan bahasa tertentu juga didasarkan atas kaidah gramatika bahasa Arab. Walaupun terdapat "selisih paham tentang Al-Qur'an itu, apakah bahasa Arab atau bahasa khas Qur'ani? . Tetapi jelas bahasa Al-Qur'an yang kita warisi saat ini berisi

¹⁰⁾ Ahmad Musthofa Al-Maraghi, Terjemahan Tafsir Al-Maraghi Juz 19, (Semarang : CV, Toha Putra, 1989), hal. 180-181.

¹¹⁾ Departemen Agama RI, op.cit., hal. 379.

berisi kumpulan tulisan Arab".¹²⁾ Ayat atau surah yang terkandung dalam Al-Qur'an itu tertulis dengan huruf Arab.

Tidaklah perlu diragukan bagi siapapun untuk mempercayai bahasa kitab Al-Qur'an sumber pengetahuan dan sekaligus sarana spiritual bagi manusia untuk menjawab persoalan intelektual yang paling mendasar sekalipun, sebab kitab Al-Qur'an kumpulan huruf-huruf yang menggambarkan kondisi mikro dan makrokosmos, gambaran tentang diri manusia dan alam semesta, karena itu untuk dapat mengenali dirinya secara detail dan mengenal struktur kosmis semestawi, orang dapat mengkaji Al-Qur'an.

Siapapun yang mencoba mengenali secara sungguh-sungguh kandungan Al-Qur'an, khususnya susunan sandi tertulis didalamnya akan berkesimpulan bahwa Al-Qur'an bagaikan "maket" kehidupan manusia dalam alam semesta. Dengan demikian Al-Qur'an sarana yang lebih efektif dan memuaskan bagi manusia untuk dapat memahami diri dan alam semesta".¹³⁾

Menurut kejadiannya manusia dalam keadaan lemah sesuai dengan kadar yang dimiliki. Fitroh Tuhan yang diberikan kepada manusia berupa akal dan hawa nafsu adalah sebagai bekal untuk penghidupan dan sebagai ciri kemanusiaan yang manusiawi. Dengan akal dan nafsu inilah manusia menunjukkan hakekat dirinya kepada Tuhan, sesama manusia dan

¹²⁾ Lukman Abdul Qohar Subrata, Lukman Saksono dan Anharuddin, Pengantar Fenomenologi Al-Qur'an, (Jakarta : PT. Grafikatama Jaya, 1991), hal. 24..

¹³⁾ Anharuddin dan Lukman Saksono, Pengantar Psikologi Al-Qur'an, (Jakarta : PT. Grafikatama Jaya 1992), hal. 246..

dan pada diri sendiri. Tetapi manusia mengalami kesulitan untuk menyelaraskan akal dan hawa nafsu yang saling kontradiksi dan menimbulkan konflik batin pada manusia yang merupakan pertarungan yang sangat hebat dan selalu terjadi selama manusia masih bernyawa..

Akibat yang terjadi dari perperangan akal dan hawa adalah :

Bila mana nafsu yang menang dan berkuasa manusia selamanya akan menjadi robot dan boneka hidup yang selalu menjalankan perintah dan menjadi hamba nafsu yang penurut, sebaliknya apabila akal itu yang menang akibatnya sangat memperihatinkan. Manusia akan lupa diri, ia akan merasa dirinya yang paling berkuasa, berdiri diatas segala yang ada, meremehkan makhluk makhluk sesamanya, dan bahkan ia merasa tidak ada kekuasaan lain yang melebihihnya dan sifat amarahiah (akuisme) akan timbul pada dirinya.¹⁴⁾

Terlepas dari dua hal diatas, manusia ditinjau dari segi kadar yang dimiliki, maka manusia itu sangat lemah dalam segala hal. Ditinjau dari segi wujudnya jelas bahwa manusia itu terdiri dari darah dan daging yang disanggah tulang-tulang yang hanya sedikit keadaan kekuatannya. Ia butuh perlindungan, pemeliharaan, makan, minum dan lain sebagainya. Sedangkan hal kerohanian manusia sangat membutuhkan cinta, kasih sayang, pujian dan lain-lainnya, Jadi jelas bahwa manusia baik lahir maupun batin sangat lemah keadaannya. Hal ini sesuai dengan firman Allah surat An-Nisa' 28 :
 وَخُلِقَ الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا .
 Artinya; ".... dan manusia dijadikan bersifat lemah".¹⁵⁾

Balam ...

¹⁴⁾Nurjaman. H.S., Penanaman Jiwa Agama, (Jakarta : Proyek Pembinaan Kemahasiswaan Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama RI, 1981), hal. 1.

¹⁵⁾Departemen Agama RI, Op.Cit., hal. 122.

Agama Islam juga memberi petunjuk dan tuntunan bagi umatnya yang seluruhnya tertera dalam Al-Qur'an. Dalam iman sejati manusia mengerjakan perintah - perintah agama dan ikhlas sebagai hamba Allah tanpa pamrih. Hubungan dengan Tuhan sudah demikian pribadi hingga orang tidak menghitung-hitung lagi upah atau tuntutan lain. Sebab rahmat Allah sudah dirasakan melimpah ruah dalam hidup ini sehingga bersih dan sehatlah hidupnya dan bisa menikmati rasa tenteram dan bahagia sejati.

Perlu diketahui bahwa pendidikan agama yang membawa kepada pembinaan rohaniah adalah "pendidikan yang dilaksanakan dengan cara mengindahkan umur dan anak itu serta perkembangan jiwanya, mengikuti metode yang benar (paedagogis dan psikologis) benar ".¹⁶⁾

Tetapi sebagai khalifah Allah di atas bumi, maka manusia dipersiapkan dengan potensi-potensi itu mencapai batasnya, disitulah letaknya tanggung jawab yang dalam Islam disebut amanah. Jadi ada dua hal yang kecenderungan untuk perkembangan yang wajar manusia yaitu ibadah dan amanah. "Ibadah mengembangkan potensi itu setinggi mungkin, sedangkan amanah membimbing perkembangan itu menuju ke arah yang dikehendaki ".¹⁷⁾

Al-Qur'an menegaskan bahwa ia memikul berbagai ciri-
ciri ...

¹⁶⁾ Dr. Zakiah Daradjat, Membina Nilai-Nilai Moral di-Indonesia, (Jakarta : Bulan Bintang 1977), cet ke-4, hal. 98-99.

¹⁷⁾ Prof. Dr. Hasan Langgulung, Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke 21, (Jakarta : Pustaka Al-Husna 1988), hal. 189.

ciri istimewa . Salah satu ciri-ciri fitroh ini ialah bahwa manusia menerima Allah sebagai Tuhan. Dengan kata lain manusia itu dari asal mempunyai kecendrungan agama, serta agama itu sebagian dari fitrohnya.

Para ilmuwan Muslim diharapkan berusaha terus mengembangkan ilmunya agar mampu menafsirkan firman-firman didalam Al-Qur'an dengan melalui memperdalam bahasa Arab. Didalam Al-Qur'an terdapat istilah yang berhubungan dengan psikologi antara lain :

- 1.. Nafs, sering diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia jiwa, dari ayat Al-Qur'an dapat pula kata nafs diterjemahkan dengan diri atau pribadi. Seperti firman Allah SWT. surat Asy-Syams ayat 7-10:

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهُ ۚ خَلَقْنَاهَا نَجْوًا ۖ وَتَقْوَاهُ ۚ فَرَّادًا مِّن رَّحْمَاهُ ۚ

Artinya:

Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaanNya). Lalu diilhamkan (Allah) kepadanya kefasihan dan ketakwaanNya. Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang mensucikan jiwa itu. Dan sesungguhnya merugilah orang-orang yang mengotorinya..¹⁸⁾

Dari ayat tersebut dapat diambil pengertian nafs yaitu jiwa dan pengertian yang berarti diri, dapat dilihat pada surat An-Naaziat ayat 40-41 :

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ
وَنَهَى النَّفْسَ مِنَ الْمَوْتِ ۚ فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَىٰ

Artinya: "Dan adapun orang-orang yang takut pada kebenaran Tuhannya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya, maka sesungguhnya syurgalah tempat tinggalnya".¹⁹⁾ Selain surat tersebut diatas masih banyak lagi ayat - ayat yang berhubungan dengan istilah psikologi.

2. Ruh ...

¹⁸⁾ Departemen Agama RI, op.cit., hal. 1064.

¹⁹⁾ Ibid., hal. 1022.

2. Ruh, diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia roh. Masalah ruh ini banyak terdapat dalam surat al-qur'an seperti surat al-Isro' 85, Al-Hijr 28-29, At-Tahrim 12 dan lain-lainnya, "Kata ruh didalam al-qur'an mempunyai berbagai makna, antara lain menurut ahli tafsir berarti qur'an, wahyu, Jibril dan jiwa".²¹⁾
3. Af'idah, diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dengan hati, kata hati, hati nurani atau akal budi. Beberapa ayat al-qur'an yang mengandung kata af'idah antara lain surat An-Nahl 78, Al-Mulk 23, Al-Mu'minin 78 dan lain-lain.

Sebagai manusia yang normal tentu berkeinginan dan berusaha untuk mencapai kebahagiaan batin dan ketenangan. Tetapi tidak semua manusia dapat mencapai apa yang diinginkan dan dicita-citakan, sehingga timbullah gangguan jiwa atau sering disebut jiwa yang tidak sehat.

Dari pengalaman ahli ilmu jiwa dengan pasiennya yang menderita kesukaran-kesukaran emosi dan gangguan jiwa serta hasil-hasil penyelidikan ilmiah yang dilakukan tingkah laku sikap seseorang, terbukti bahwa gangguan jiwa terjadi antara lain akibat dorongan untuk memenuhi keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan yang dirasakan.²²⁾

Andaikata orang percaya pada Tuhan dan merasa butuh akan Tuhan itu, tetapi tidak mau mengamalkan ajaran agama sama sekali, maka tidak mungkin ia berhubungan Tuhan yang dapat dinantikan menjamin ketenangan jiwanya. Mengamalkan ajaran agama berarti menempuh jalan untuk berhubungan dengan ...

²¹⁾ H. Abdul Aziz Ahyadi, Psikologi Agama (Kepribadian Muslim Pancasila), (Bandung : Sinar Baru, 1991), hal. 110.

²²⁾ Zakiah Daradjat, Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental, (Jakarta : CV. Haji Mas Agung, 1990), hal. 32.

dengan Tuhan. "Agama bukanlah dogma tetapi agama adalah kebutuhan jiwa yang perlu dipenuhi".²¹⁾

Untuk mengamalkan ajaran agama Islam, tentu tidak lepas dari mempelajari bahasa Arab atau paling tidak pengucapan huruf-huruf Arab Al-Qur'an dalam pelaksanaan ibadah. Karena Al-Qur'an yang diturunkan Allah secara keseluruhan dalam satu pola sebagai bacaan yang berbahasa Arab, agar orang-orang Arab dapat memahami dan mengetahui struktur kalimatnya dan gaya bahasanya yang berada diluar kemampuan manusia untuk membuatnya. Al-Qur'an diturunkan secara keseluruhannya dengan susunan kalimat bahasa Arab yang terang, agar bangsa Arab dapat memahaminya dengan mempelajarinya dan mendapat kebahagiaan dengan mengamalkan isinya yang mengandung kebahagiaan bagi manusia didunia dan akhirat²²⁾.

Telah dimaklumi bahwa Al-Qur'an Nul Karim adalah kalam dalam arti lafazd dan maknanya dari Allah SWT. Didalamnya tidak ada masukan sesuatu apapun baik dari Jibril maupun dari Muhammad saw. Keduanya hanya menyampaikan dari Allah Azza Wajalla. Adapun "Sunnah Nabi adalah merupakan wahyu dari Allah pula, namun lafazdnya dari Nabi saw sedangkan maknanya dari Allah".²³⁾

Rosulallah memerintahkan pengikutnya untuk mengikuti
cara ...

21) Zakiah Daradjat, Ibid., hal. 53

22) Ahmad Musthofa Al-Maraghi, Terjemahan Tafsir Al-Maraghi Juz 16, (Semarang : CV . Toha Putra 1987), hal 268.

23) Muhammad Aly Ashabuny, Pengantar Study Al-Qur'an At-Tibyan) alih bahasa Drs.H.Moch.Chudliri Umar dan Drs. MoH.Matsna HS, (Bandung : Al-Ma'arif, 1987), hal. 79.

cara yang beliau lakukan dalam beribadah hususnya shalat, maka seorang Muslim harus mengetahui dan melaksanakan segala yang dilakukan beliau baik ucapan maupun gerakan. Ini berarti ia harus mengetahui dan memahami ayat ataupun do'a yang dibaca dalam sholat yang semuanya berbahasa Arab agar dapat menuntun kearah khusyu' dan khidmad. Karena janganakan ayat atau surat-surat yang terkandung dalam Al-Qur'an,

"huruf-huruf Arab Al-Qur'anpun memiliki daya hidup dan karekter tertentu, yang berbeda antara satu huruf dengan huruf lainnya. Dan ketika huruf Arab Al-Qur'an itu dibaca dan disentuh mata manusia pembacanya, ia dapat membangkitkan suatu kekuatan, dan gelombang e energik yang begitu besar.²⁴⁾

Disini terlihat jelas, bahwa bahasa Arab Al-Qur'an mempunyai pengaruh terhadap nilai kerohanian manusia. Dan kita tidak dapat memungkiri bahwa rohani manusia membutuhkan makanan / santapan yaitu agama. Sedangkan agama Islam bersumber pada Al-Qur'an dan hadits sebagai penjelasannya yang kedua-duanya berbahasa Arab.

Kenyataan yang dihadapi dizaman sekarang yang serba modern ini adalah bahwa akhir-akhir ini para pelajar dan masyarakat kita hususnya bangsa Indonesia, lebih banyak dipengaruhi oleh penggunaan istilah sehari-hari yang berasal dari bahasa bangsa Barat terutama bahasa Inggris. Misalnya melalui film, reklame, bahan bacaan dan sebagainya. Jadi bukan istilah-istilah dari bahasa Arab yang semakin meluas pada waktu dulu, melainkan cendrung makin terdesak oleh pengaruh bahasa Inggris tersebut. Begitu pula "dengan pengajaran bahasa Arab di Indonesia sejauh ini kurang ...

²⁴⁾ Lukman Abdul Qohar Subrata, op.cit., hal., 16.

kurang mendapat perhatian khususnya bila dibandingkan dengan bahasa Inggris".²⁶⁾

Padahal bahasa Arab Al-Qur'an adalah kunci untuk mempelajari Al-Qur'an, serta sebagai bahasa yang digunakan untuk melaksanakan ibadah dalam agama Islam. Jadi dengan mempelajari bahasa Arab berarti ada usaha untuk memahami dan melaksanakan apa yang diperintahkan atau apa yang terkandung dalam Al-Qur'an demi terwujudnya kebahagiaan jasmaniah dan rohanian manusia.

C. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penegasan judul dan latar belakang masalah diatas, maka diajukan pokok perumusan masalah sebagai berikut :

1. Mengapa orang Indonesia khususnya yang beragama Islam mempelajari bahasa Arab dan bukan bahasanya sendiri ?
2. Benarkah jiwa manusia membutuhkan agama demi memenuhi keinginan dan kebutuhan yang dirasakan sehingga terwujudnya hidup yang tenang, tentram, bahagia dan dapat membahagiakan orang lain.
3. Sejauh mana bahasa Arab Al-Qur'an itu dapat mempengaruhi kehidupan kerohanian manusia ?

D. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Hal yang mendorong penulis untuk mengangkat judul tersebut yaitu :

1. Memotivasi ...

²⁶⁾

Dra. Juwairiyah Dahlan. MA., op.cit., hal. 100.

1. Memotivasi generasi penerus untuk mempelajari bahasa Arab, mengingat bahasa Arab adalah sebagai alat untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama Islam.
2. Melihat bahasa Arab sebagai alat untuk mempelajari agama Islam, tergugah hati penulis untuk mengetahui lebih jauh apakah benar bahasa Arab Al-Qur'an mempunyai pengaruh terhadap kehidupan kerohanian manusia.
3. Agama bertolak dari keimanan kepada Allah SWT dengan segala sifatnya, keimanan tersebut memberi kelegaan dan ketentraman batin itu adalah pangkal kesehatan jiwa. Karena itu sekecil apapun yang dapat kita lakukan dan amalkan asal selalu berpedoman kepada Al-Qur'an dan hadist, Insya Allah kebahagiaan yang kita dambakan akan berhasil.

E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan penelitian :

- a. Untuk membuktikan pentingnya mempelajari bahasa Arab Al-Qur'an sebagai bahasa agama Islam.
- b. Untuk mengetahui sampai sejauh mana pengaruh bahasa Arab Al-Qur'an terhadap kehidupan rohanian manusia.

2. Kegunaan penelitian :

- a. Sebagai pendorong bagi para pelajar untuk mempelajari bahasa Arab Al-Qur'an.
- b. Sebagai sumbangan almamater terhadap masalah yang berkaitan dengan psikologi dan bahasa.
- c. Sebagai perangsang bagi peminat psikologi untuk melakukan pengkajian lebih lanjut.

F. METODELOGI ...

F. METODELOGI PENELITIAN

Dalam uraian skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian dokumentasi yaitu melakukan studi kepustakaan (literatur) yang menelaah media informasi yang terkait dengan judul.

Data yang diperoleh dari penelitian itu lalu diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang sedang dibahas, dengan memasukkan pandangan-pandangan lain dan interpretasi antara masalah itu melalui pendekatan psikologi.

Metode penelitian skripsi adalah :

1. Deskriptif

Yaitu " menjelaskan persoalan seperti apa adanya, tanpa diberi komentar lain yang bertujuan mengubah arah." ²⁷⁾

2. Analisa deduktif

Yaitu " metode analisa dengan menggunakan pengetahuan atau keadaan yang bersifat umum, lalu ditarik menjadi yang bersifat khusus" ²⁸⁾

3. Analisa induksi

Yaitu " proses pemikiran yang didalamnya akal kita dari pengetahuan tentang kejadian / peristiwa-peristiwa/ hal-hal yang lebih kongkrit dan khusus menyimpulkan pengetahuan yang lebih umum" ²⁹⁾

Proses akhir dari penelitian ini (penulisan skripsi ini) adalah kesimpulan yang didapati dari data dan analisa.

²⁷⁾ Masri Singrimbun dan Sofian Effendi, Metode Penelitian Survei, (Jakarta : LP3ES 1989), hal. 4-5.

²⁸⁾ Drs. Arief Furchan, Pengantar Penelitian Pendidikan, (Surabaya : Usaha Nasional 1982), hal, 22

²⁹⁾ Dr. W. Poespoprodjo, L. Ph. S. S dan Drs. T. Gilarso, Logika Ilmu Menalar, cet. 3. (Bandung : Remadja Karya 1987), hal. 15.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan adalah merupakan susunan atau urutan-urutan dari pembahasan dalam penulisan-penulisan skripsi ini, guna untuk memudahkan pembahasan persoalan-persoalan didalamnya. Skripsi ini terdiri dari lima bab. Sebelum memasuki Bab I (pendahuluan), didahului dengan halaman formalitas yang meliputi :

halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

BAB I

: Dalam Bab I ini pada dasarnya merupakan pendahuluan. Yang berisi masalah ; pene-
gasan judul, latar belakang masalah, ru-
musan masalah, alasan pemilihan judul, tu-
juan penulisan, metodologi penelitian dan
diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II

: BAHASA ARAB

Dalam bab ini berisi masalah yang menerang-
kan tentang pertumbuhan dan perkembangan
bahasa Arab yang meliputi asal-usul baha-
sa Arab, pertumbuhan bahasa Arab sebelum
dan sesudah Islam, klasifikasi bahasa
Arab dan bahasa Arab modern. Peranan baha-
sa Arab yang meliputi peranan bahasa Arab
dalam agama, peranan bahasa Arab dalam -
ilmu pengetahuan, peranan bahasa Arab da-
lam kebudayaan Nasional dan peranan bahasa
Arab dalam hubungan Internasional.

BAB III. ...

BAB III : URGENSI BELAJAR BAHASA ARAB AL-QUR'AN

Bab ini berisi masalah yang menerangkan tentang pemahaman agama secara benar, membentuk pandangan hidup dan memperkaya ilmu pengetahuan (uraian pentingnya ilmu pengetahuan bagi kehidupan)..

BAB IV : PENGARUH BAHASA ARAB AL-QUR'AN

Bab ini merupakan tema yang menjadi kajian secara terpusat masalah pengaruh bahasa Arab Al-Qur'an yang berguna untuk pengendalian diri, menundukkan emosi dan membentuk akhlak yang mulia.

BAB V : P E N U T U P

Bab ini merupakan bab terakhir, yang ditulis dalam bab ini menyangkut kesimpulan yang merupakan intisari dari keseluruhan bahasan skripsi ini. Kemudian penulis mengemukakan saran-saran terhadap para pelajar atau pembaca.. Terakhir penulis menutup seluruh isi skripsi ini dengan kata penutup. Sebagai pelengkap setelah penulis mengakhiri dengan kata penutup, skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka dan lain-lainnya..

BAB V

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Setelah penulis mengadakan penelitian reteratur skripsi yang berjudul pengaruh bahasa Arab Al-Qur'an terhadap kehidupan kerohanian manusia, dapat penulis ambil kesimpulan sebagai berikut .

Pengalaman empirik menunjukan bahwa penggunaan bahasa Arab dalam tindakan formal keagamaan, seperti dalam ritus - ritus, memberi rasa kesatuan Islam sedunia tersendiri, sehingga dipertahankan. Meskipun begitu, hal ini dilakukan dengan tetap adanya keharusan memahami secara kognitif apa makna bacaan. Sebab jika tidak, maka suatu ritus tidak lagi berfungsi sebagai sarana penghayatan ajaran yang benar, tetapi dapat berubah menjadi sejenis mantra yang magis, suatu hal yang bertentangan dengan keseluruhan semangat Islam berdasarkan Tauhid, yang berimplikasi antara lain pembebasan manusia dari takhayul dan mitologi. Dengan mempelajari bahasa Arab Al-Qur'an berarti pula ada usaha untuk mempelajari dan memahami ajaran agama Islam secara benar.

Sebagai pedoman hidup, Al-Qur'an memberi keterangan tentang identitas manusia, asal usul kehidupan dan kesudahannya, perlengkapan rohani dan jasmaninya, karekter dasar dan kecenderungannya. Disamping itu, juga memberi keterangan tentang ...

tentang segala persoalan dan masalah yang akan ditempuh dan dihadapi oleh ummat manusia.

Dalam ilmu pengetahuan Al-Qur'an telah menerangkan beberapa teori ilmiah secara mendetail seperti farmasi, biologi, astronomi, geografi dan teori-teori ilmiah lainnya yang belum dikenal oleh manusia pada masa diturunkannya, bahkan ilmu pengetahuan modernpun belum dapat membuka dan memecahkan seluruh misteri sains yang diisyaratkan Al-Qur'an.

Manusia yang mengerti makna yang terkandung dalam Al-Qur'an. Maka manusia tersebut akan sanggup memandang dirinya dan melakukan penilaian. Karena dalam jiwanya telah ada dasar-dasar pengetahuan tentang makna ciptaan manusia, arti hidup, tugas hidup dan tujuan hidupnya berdasarkan keimanannya pada Allah. Sehingga ia mampu mengendalikan diri dan menundukan segala macam emosi yang timbul dalam dirinya. Dengan keberhasilan tersebut, Insya Allah akan terbentuklah akhlak yang mulia didalam jiwanya. Yaitu akhlak yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad saw.

B. SARAN

Mengingat agama Islam yang dipeluk oleh sebagian besar rakyat Indonesia yang kitab sucinya menggunakan bahasa Arab sangat besar dan kuat pengaruhnya terhadap hidup dan alam pikiran bangsa. Pengaruhnya yang demikian mendalam sehingga disandang dan diperlihatkan dalam segala aspek kehidupannya. Maka diharapkan para pembaca yang dikaruniai pengetahuan tentang bahasa Arab atau mampu membaca Al-Qur'an. Hendaklah sudi dan mau mengulurkan tangannya untuk mengajarkan Al-Qur'an dan bahasa Arab kepada yang membutuhkan baik anak-anak, orang dewasa maupun orang dewasa.

C. KATA PENUTUP

Dengan penuh rendah hati yang dalam penulis memanjatkan rasa syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, karena dengan ridho dan hidayahNyalah penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa, dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan-kelemahannya, itu hanyalah semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu saran dan kritik dari para pembaca yang budiman sangat penulis harapkan. Dan penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan baik material maupun spiritual.

Harapan penulis semoga setiap langkah serta usaha kita senantiasa mendapatkan ridho Allah Yang Maha Kuasa. Akhirnya kepada Allah jualah penulis selalu berharap dan berse-rah diri, dan hanya kepadaNyalah kita memohon pertolongan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alhamidy MD. Ali, Jalan Hidup Muslim, Bandung : PT. Al-Ma-arif, 1988.
- Ahyadi, H. Abdul Aziz, Psikologi Agama (Kepribadian Muslim Pancasila), Bandung : Sinar Baru 1991.
- Ahmadi, H. Abu dan M. Ali Chasan Umar BA., Mukhtasar Dan In-tisari Riyadus Shalihin. Surabaya : Al-Iklas , 1993.
- Al-Maraghi, Ahmad Musthofa, Terjemahan Tafsir. Juz 16. Se-marang : CV. Toha Putra, 1987.
- _____, Terjemahan Tafsir. Juz 19. Se-marang : CV. Toha Putra , 1989.
- Al Banna, Syekh Hasan, Aqidah Islam, alih bahasa Drs. M . Hasan Baidaie. Bandung : PT. Al Maarif, 1983.
- Al Ghoniyy Abud, Abdul Dr., Aqidah Islam Versus Ideologi Mo-
dern, alih bahasa Kathur Suhardi, Gontor Ponorogo ; Trimurti Press, 1992.
- Andari, Jenny, Dr dan Dr. Kartini Kartono, Hygeine Mental dan Kesehatan Mental Dalam Islam. Bandung : Mandar Ma-ju, 1989.
- Anharuddin dan Lukman Saksono, Pengantar Psikologi Al-Qur'an , Jakarta : PT Grafikatama Jaya, 1992.
- As Shabuny, Mohammad Aly, Pengantar Study Al-Qur'an (At-Tibyan), alih bahasa Drs, Moch. Chudlori Umar dan Dr. Moh Marsna HS., Bandung : Al Maarif 1987.
- As Shiddieqy, Hasbi. Prof.M., Al-Islam Jilid I . Jakarta : Bulan Bintang, 1971.
- Buku Pedoman bahasa Arab Direktorat Jenderal Bimbingan Ma-syarakat Islam, Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama IAIN. Jakarta : Program Pe-ngembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama RI, 1974.
- Chatib, Ahma, et.al., Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Islam IAIN. Jakarta : Proyek Pengem-bangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama RI , 1976.
- Dahlan, Djuwairiyah, Drs, Ma., Metode Belajar Mengajar Baha-sa Arab : Surabaya : Al-Iklas , 1992.
- Daradjat , Zakiah, Dr., Membina Nilai-Nilai Moral di Indo-nesia, Jakarta : Bulan Bintang, 1977.

- Daradjat, Zakiah, Dr., Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental. Jakarta : CV. Mas Haji Agung, 1990.
- _____, Prof, Kebahagiaan. Jakarta : Yayasan Pendidikan Islam Ruhana, 1990.
- _____, Islam dan Kesehatan Mental. Jakarta : Gunung Agung, 1982.
- _____, Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental. Jakarta : Bulan Bintang, 1982.
- Dahlan .H. Zaini, Prof. MA., Prospek Bahasa Arab di Indonesia, Al-Jami'ah No. 39., 1999.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta : PT Bumi Restu, 1971.
- _____, Aqidah Akhlak. Jakarta : Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam Tingkat Atas Bagian Proyek Peningkatan Mutu Madrasah Aliyah, 1986.
- Enseklopedi Nasional Indonesia Jilid 2 , Jakarta : PT. Cipta Adi Pustaka, 1988.
- Faridl, Miftah. Dr. dan Drs. Agus Shihabuddin, Al-Qur'an Sumber Hukum Islam Yang Pertama. Bandung : Pustaka , 1985.
- Furchan, Arief, Drs. Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan. Surabaya : Usaha Nasional, 1982.
- Hanafi, H. MA., Tinjauan Tentang Bahasa Arab, Yogyakarta : Al-Jami'ah , 1965.
- Isngadi. H. BA., Islamologi Populer, Surabaya : Bina Ilmu Offset, 1985.
- Langgulung, Hasan. Prof. Dr., Pendidikan Islam Menghadapi Abad Ke-21, Jakarta : Pustaka Al-Husna, 1988.
- Madjid Nurcholish. Dr., Islam Dokterin Dan Peradaban , Jakarta : Yayasan Wakaf Paramadina , 1992.
- _____, Islam Kemodernan dan KeIndonesiaan. Bandung : Mizan.
- Moersam, Amien. Keajaiban Hati. CV. Bintang Pelajar.
- Murai LMI, Ma'mun Muhammad, H. Pengaruh Al-Qur'an Terhadap Abad Bahasa Arab Pada Abad Pertama dan Kedua Hijrah , Al-Jami'ah, No. 26., 1981.
- Musa . M. Yusuf, Al-Qur'an dan Filsafat (Penuntun Memperlajari Filsafat Islam), Yogyakarta : PT. Tiara Wacana 1991.
- Najati. M. Ustman. Dr., Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa. Bandung : Pustaka , 1988.

- Nurjaman. HS., Penanaman Jiwa Agama, Jakarta : Proyek Pembinaan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, Metode Penelitian Survei, Jakarta : LP3ES , 1989.
- Projodikoro, H.S. Drs. Aqidah Islamiah dan Perkembangannya. Yogyakarta : Sumbangsih Offset, 1991.
- Sirhaan Muhammad. Ilmu Bahasa Arab (Fighullughah) Hasyim Asy'ari, pen. Semarang : IKIP Press, 1956.
- Suchaimiy, Achmad., Bunga-Bunga Iman . Yogyakarta : Sumbangsih Offset, 1985.
- Sumabrata Qohar Abduh Lukman, Lukman Saksiono dan Anharuddin, Pengantar Fenomenologi Al-Qur'an, Jakarta : PT Grifikatama Jaya, 1991.
- Thalib, Ismail. Drs. Risalah Akhlak , Yogyakarta : CV. Bina Usaha , 1984.
- S. Wojowasito.S. Prof.Drs. Perkembangan Ilmu Bahasa (Linguistik), Abad - 20. Bandung : Shinta Dharma, 1976.
- W.J.S. Poerwodarminto,, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : BP. Balai Pustaka, 1982.
- Yuliusfs, et.al., Kamus Baru Bahasa Indonesia, Surabaya : Usaha Nasional, 1984.
- W, Poespoprojo, L.Ph.S.S.Dr. dan Drs. T. Gilarso, Logika Ilmu Menalar, Bandung : Remadja Karya, 1987.
- Tatapangarsa Humaidi,Drs.,Akhlaq Yang Mulia,. (Surabaya : PT Bina Ilmu Ofset, 1980.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA